

Menggandakan Nilai Singkong

SINGKONG, bahan pangan yang dulu dianggap ndesa dan jadi konsumsi masyarakat kecil itu, kini naik daun. Kudapan berbahan singkong mampu memikat selera masyarakat menengah atas. Salah satu olahan tersebut adalah singkong keju.

Singkong keju berhasil meningkatkan harkat singkong. Banyak orang taraf kesejahteraannya terangkat karena singkong keju. Dikutip dari berbagai sumber, salah satu sosok yang sukses menggeluti usaha olahan singkong adalah Hardadi, mantan narapidana kasus narkoba.

Berkat kuatnya keinginan memperbaiki hidup dengan mengolah singkong, Hardadi kini dikenal sebagai pengusaha sukses yang memutar uang miliaran rupiah perbulan dari singkong keju yang dirintis di Sragen selepas dia keluar dari Lapas. Saat itu modal awal yang dia gunakan Rp 4 juta hasil pinjam di lembaga keuangan mikro yang dikelola pemerintah desa.

Bermula dari mengolah singkong 3 kilogram perhari, lambat laun usahanya terus berkembang. Saat itu Hardadi memulai usaha dengan mengenalkan singkong olahannya ke tetangga. Lalu meluas semakin lebar jangkauan pasarnya.

Banyak pengusaha muda ter-

tarik menekuni bidang produksi makanan berbahan singkong. Mereka sukses mengembangkan bisnisnya, dan kemudian menginspirasi tak sedikit orang untuk mengikuti jejak, mengolah singkong.

Derajat singkong benar-benar telah terangkat. Jika dahulu identik dengan kehidupan masyarakat kelas bawah dan bahkan hanya digunakan untuk pakan ternak, kini singkong telah melahirkan bayak jutawan baru.

Keuntungan yang dijanjikan dari olahan singkong memang menggiurkan. Sebagai gambaran, harga singkong keju frozen siap goreng, standar paling murah Rp 13 ribu perkilogram. Seperti produk singkong keju yang dirintis Bejo di Prambanan, mantan pemilik gerobak waralaba singkong keju yang kemudian berkreasi dengan membuat produk singkong siap goreng dan dipasarkan melalui daring dengan sasaran awal konsumen sekitar tempat tinggalnya.

Meski baru merintis awal, namun omzetnya lumayan menjanjikan. Sehari dia mengolah pu-

luhan kilogram singkong.

Meroketnya derajat singkong, memberi gambaran bahwa sebenarnya orang Indonesia sangat kreatif. Bisa berkreasi mengolah bahan baku sederhana menjadi makanan yang naik kasta. Menjanjikan peluang bisnis yang luar biasa.

Dalam perkembangannya, ada 2 macam produk singkong keju. Tergantung cara berdagangnya. Produk pertama adalah singkong keju yang diarahkan untuk pemasaran yang luas dengan sistem dibekukan. Dijual dalam kemasan siap goreng.

Produk kedua, khusus untuk dijual di tempat. Artinya singkong olahan hari itu harus dijual hari itu juga. Karena singkong ini diolah dengan 2 kali penggorengan. Keunggulan dari singkong keju langsung goreng adalah hasil yang lebih merekah dan krispinya lebih renyah.

Proses pembuatan singkong keju yang dijual dalam bentuk beku, bisa disimpan lama, adalah dengan sistem kukus. Bahan baku singkong dikupas, dipotong-potong dengan ukuran mendekati seragam. Lalu dikupas. Lalu dikukus. Jangan sampai terlalu matang.

Sambil mengukus, siapkan bumbu. Terdiri bawang putih, garam, keju, ketumbar dan air es. Semua bumbu diblender



KR-Istimewa

Singkong keju, salah satu produk olahan ketela yang laris.

halus. Lalu dimasukkan dalam air es. Aduk rata.

Singkong yang sudah empuk diangkat dari kukusan. Langsung dimasukkan ke dalam air es berbumbu. Diamkan sekira 5 menit. Selanjutnya air es berbumbu dipisahkan, singkong ditiriskan.

Setelah dingin siap dikemas plastik dengan ukuran tertentu dan kemudian disimpan di lemari pendingin. Singkong keju siap dipasarkan.

Sedangkan untuk singkong

keju langsung goreng, setelah dikupas dan dicuci, singkong langsung digoreng dan semua singkong terendam minyak. Gunakan api sedang. Proses goreng sekira 20 menit.

Sambil goreng siapkan air bumbu pada ember besar. Setelah 20 menit digoreng, singkong dintas dan langsung terendam pada air bumbu. Semua singkong terendam air.

Pada saat direndam, bumbu akan masuk ke dalam dan singkong menjadi merekah.

Ketika air bumbu menyusut, tambahkan lagi air bumbu sampai semua singkong terendam.

Perendaman sekira 5 menit. Lalu pisahkan air bumbu. Tiriskan singkong. Dan singkong siap digoreng.

Untuk bahan baku, hidari menggunakan singkong yang nyontrot. Menurut pengalaman para pelaku usaha singkong goreng, ciri singkong yang bagus untuk bahan singkong keju, kulit dalamnya berwarna kemerahan. **(Dar)-d**

KAYON

Saparan Yaqowiyu, Meneladani Perjuangan Ki Ageng Gribig



KR-Dok

Ilustrasi prosesi penyebaran apem Yaqowiyu Ki Ageng Gribig, Jatinom Klaten.

SETIAP bulan Sapar, di kompleks makam Ki Ageng Gribig, Jatinom Klaten diselenggarakan upacara tradisi Yaqowiyu. Sapar tahun ini, upacara tradisi Yaqowiyu akan diselenggarakan hari Jumat 16 September 2022.

Upacara tradisi dengan ikon penyebaran kue apem tersebut bermula dari kisah Ki Ageng Gribig yang pergi ke Mekkah menunaikan ibadah haji.

Sewaktu berada di Mekkah mendapat apem 3 buah yang masih hangat. Dibawa pulang untuk anak cucunya, ternyata sampai di Jatinom apem tersebut masih hangat berkat sabda 'Apem Yaqowiyu' (Yaa Qowiyu: Tuhan Mohon Kekuatan). Karena apem buah tangan itu tidak mencukupi untuk anak cucunya, maka Nyai Ageng Gribig diminta membuatkan lagi agar dapat merata.

Lantas Ki Ageng Gribig juga meminta kepada orang-orang Jatinom setiap bulan Sapar agar merelakan harta bendanya sekadar untuk sedekah kepada sesama yang datang (tamu). Karena banyak orang tahu bahwa Nyai Ageng Gribig sedekah apem, maka kini penduduk Jatinom ikut-ikutan sama membawa apem untuk selamatan.

Menurut kepercayaan warga, apem tersebut sebagai syarat untuk bermacam-macam hajat. Bagi petani dapat

untuk sawahnya, agar tanamannya selamat dari hama. Ada yang percaya bahwa apem tersebut akan membawa rezeki, membawa jodoh, dan lain-lain.

Bahkan, ada yang percaya siapa yang mendapat banyak apem pada perebutan itu sebagai tanda akan memperoleh rezeki melimpah. Saking percaya hal itu, ada yang kaul (nadar) menggelar wayang kulit, atau pertunjukan tradisional yang lain.

Ribuan pengunjung selalu menyemut ketika acara sebar apem Yaqowiyu diselenggarakan. Pusat kegiatan di lapangan dekat Masjid Ageng Jatinom Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten

Menurut para sesepuh Jatinom, gunung apem itu mulai diadakan sejak 1974, bersamaan dengan dipindahkannya lokasi sebaran apem dari halaman Masjid Gedhe ke tempat sekarang. Sebelumnya, acara sebaran apem tidak menggunakan gunung.

Penyusunan gunung itu juga ada artinya, apem disusun menurun seperti sate 4-2-4-4-3 maksudnya jumlah rakaat dalam salat Isa, Subuh, Zuhur, Asar, dan Magrib. Di antara susunan itu terdapat kacang panjang, tomat, dan wortel yang melambangkan masyarakat sekitarnya hidup

dari pertanian. Di puncak gunung terdapat mustaka (seperti mustaka masjid) yang di dalamnya berisi ratusan apem.

Ada perbedaan antara gunung lanang dan wadon. Gunung wadon lebih pendek dan berbentuk lebih bulat. Gunung lanang lebih tinggi dan di bawahnya terdapat kepala macan putih dan ular.

Kedua hewan itu adalah kelengkapan Ki Ageng Gribig. Macan diibaratkan Kiai Kopek yakni macan putih kesayangan Ki Ageng Gribig, sedangkan ular adalah Nyai Kasur milik Ki Ageng Gribig.

SIAPA sebenarnya Ki Ageng Gribig?

Ada beberapa versi. Ada yang menyebut bahwa dia adalah ulama penyebar Islam di wilayah Klaten dan sekitarnya. Merupakan adik Ki Ageng Wonolelo yang juga merupakan tokoh penyebar Islam di Sleman Yogyakarta.

Masyarakat mengakui dan menghormati perjuangan kedua tokoh dakwah tersebut dengan membuat peringatan yang disebut saparan di Wonolelo Sleman untuk Ki Ageng Wonolelo, serta di Jatinom Klaten untuk menghormati Ki Ageng Gribig.

Karena Ki Ageng Gribig jatuh lebih muda, maka upacara peringatannya dilakukan setelah upacara peringatan di Wonolelo Sleman.

Versi lain menyebut, Ki Ageng Gribig hidup sekitar tahun 1600-an. Dia seorang tokoh sakti yang suka berkelana. Suatu ketika petualangannya sampai di hutan belantara. Lantas dia membabat hutan dan membangun perkampungan yang konon itu menjadi cikal bakal Kota Malang Jawa Timur.

Makam Ki Ageng Gribig versi Malang berada di kampung Madyapura Kedung kandang kota Malang. Sedangkan makam Ki Ageng Gribig yang dipercaya sebagai tokoh dakwah di Klaten, berada di Jatinom. **(Dar)-d**



TERAWANG

Syarat di-Terawang:
Pertanyaan dilampiri biodata lengkap dan foto
Kirim ke Redaksi KR

Ditipu Pacar

KI Susena Aji, orang tua mendukung saya bercerai karena tidak mau melihat saya hidup bersama orang yang tidak bertanggung jawab dan bermasa depan suram. Padahal waktu itu saya juga tidak tahu masa depan saya setelah cerai akan suram atau cerah. Mantan suami lalu menikah lagi dengan cewek pemandu lagu.

Dari medsos kemudian saya kenal dengan pria pengusaha dari luar Jawa. Karena hampir tiap hari kami melakukan video call saya yakin dia orang baik. Dia serius ingin menikahiku.

Seperti kena pengaruh gendam ketika dia butuh uang untuk mengurus sebuah proyek besar sejumlah uang dan perhiasanku emas 25 gram saya jual dan uangnya saya kirim. Namun setelah itu nomorku diblokir. Saya ketipu.

Sekarang ada pria yang mendekatiku. Tampan, sopan tapi baru kenal seminggu sudah minta kiriman uang.

Pertanyaan:

1. Apa pria yang menipu pakai gendam?
2. Apakah pria yang baru dekat denganku ini serius senang denganku?
3. Masihkah ada jodoh untukku?

Gin-Sleman

Jawab:

1. Tidak.
2. Tidak. Dia memang artikulatif, suaranya enak didengar, pandai bicara dan tampan namun sesungguhnya hanyalah garangan yang bertopeng panda.

3. Masih, meskipun tidak datang dalam waktu dekat. Tetapih hati-hati dalam memilih calon pendamping karena ada orang yang benar-benar baik, ada yang palsu dan ada pula yang pandai berpura-pura. Berhentilah berekspektasi namun mengenyampingkan kewaspadaan agar kenyataan segera berhenti melukai hati. Peristiwa itu jadikan sebagai pelajaran dan pengalaman. Sebab miturut pengalaman sing padha disinau, jebul akeh wong sing ora padha sinau saka pengalaman. □-d

Sugesti Kewibawaan

SALAH satu batu akik yang dipercaya menyimpan aura kuat adalah akik bulu macan. Batu akik yang berasal dari sekitar wilayah Lumajang Jawa Timur, itu termasuk langka dan unik.

Selain indah, akik bulu macan dipercaya menambah kesan tangguh serta wibawa pemakainya. Ada beberapa faktor yang menjadikan batu akik bulu macan lebih istimewa jika dibandingkan dengan batuan lainnya seperti batu bacan, pancawarna, dan black opal lainnya.

Keunikannya dari sudut pandang yang tiga dimensi. Jadi, dilihat dari sisi atas, bawah, kanan samping, bulunya seperti bergerak-gerak di dalam air. Efek



KR-Dok

Batu akik bulu macan.

holografisnya tidak dimiliki batu akik lain. Bahkan, tidak ada batu dari negara lain.

Corak batu bulu macan sangat mirip batu bulu monyet. Penambangan batu akik jenis itu banyak dilakukan di Desa Susokari, Kecamatan Jatiroto. Namun, karena lokasi penambangan berada di area pabrik gula Jatiroto, saat ini penambangan tidak diperbolehkan lagi oleh pemilik lahan.

Dari sisi spiritual sebagian orang percaya kalau akik jenis bulu macan diyakini memiliki kekuatan gaib untuk kewibawaan dan kekebalan. Seperti harimau atau macan pemakainya dipercaya akan memiliki kekuatan laksana hewan bertaring dan berkuku itu. **(Dar)-d**

Mahkota Sang Pertapa

72



ILUSTRASI JOS

KARYA : MARGARETH WIDHY PRATIWI

"KAU akan punya waktu banyak, kelak saat sudah bersama. Jadi, tahanlah hingga saat itu tiba. Penjawi Putri akan menjadi milikmu sepenuhnya."
"Tapi, Paman..."
"Ya, ya, ya. Paman tahu apa yang kau rasakan."
"Tidak!" Danang Sutawijaya menukas cepat. "Paman tidak tahu apa yang kupikirkan."
"Lalu?"

Danang Sutawijaya tidak bisa menjawab pertanyaan pamannya. Lalu mau apa? Ia menelan segala kalimat yang siap di bibirnya. Masih perlukah mereka membiacarakan soal perasaan? Akankah mereka kemudian membatalkan perkawinan itu, jika ternyata perasaan mereka tidak sama? Perkawinan yang su-

dah di depan mata.

Danang Sutawijaya menghela napas, dan Juru Mertani kembali tersenyum.

Mereka membiacarakan soal perasaan? Akankah mereka kemudian membatalkan perkawinan itu, jika ternyata perasaan mereka tidak sama? Perkawinan yang sudah di depan mata. Danang Sutawijaya menghela napas, dan Juru Mertani kembali tersenyum.

Wanita adalah kehormatan bagi seorang pria. Hanya pesan itu yang selalu terngiang di telinga Danang Sutawijaya. Pesan yang tidak hanya sekali, namun beberapa kali diwejangkan oleh Pemanahan, ayahnya. Pemanahan yang kini telah menjadi Ki Gede Mataram.

Semula Sutawijaya hanya mengiyakan segala perkataan dan pesan ayahnya itu, tanpa mendalami maknanya. Keseharian hidupnya dipenuhi oleh persoalan istana, dengan pergi bertempur di medan peperangan sebagai wiratamtama Pajang. Bersama Sultan Hadiwijaya dan prajuritnya, waktunya dihabiskan untuk menaklukkan wilayah-wilayah bagi kebesaran Pajang, tak menyisakan ruang untuk berpikir tentang wanita.

Nyai Selabinah, ibunya itulah yang selalu dekat dan menjadi panutannya. Pada diri ibunya itu, Danang Sutawijaya melihat sosok wanita yang mendapat kehormatan dari seorang lelaki, ayahnya. Ia hanya

memaknai kehormatan seperti itulah yang mesti ia perbuat.

"AyolahÖ."

Danang Sutawijaya terkesiap. Pamannya berucap sambil menepuk bahunya keras. Agaknya cukup lama ia disibukkan oleh pikirannya.

"Apa yang masih kau pikirkan?" Juru Mertani kembali bertanya. "Masih tentang putri pamanmu? Calon istrimu itu?"

"Perlukah kupikirkan, Paman?" Danang Sutawijaya mengembalikan dengan pertanyaan.

Juru Mertani terkekeh. "Baiklah, anakku. Katakanlah sesuatu, Pamanmu akan mendengarkan semuanya. Supaya hatimu tidak ragu lagi."

(Bersambung)-d